

**PENGENDALIAN KAS PADA PT. LUXINDO RAYA  
KOTA GORONTALO.**

**MAKALAH**

*Diajukan Sebagai Syarat Mengikuti  
Ujian Ahli Madya Akuntansi*

**OLEH :  
KURNIAWAN  
NIM : 241 308 058**



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI  
2012.**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang.

Pada era globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan ketat. Karena itu perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasional secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensi perusahaan tersebut. Sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manager dalam pengambilan keputusan. Setiap perusahaan selalu berusaha menciptakan sistem yang baik untuk keberadaan pengendalian kas. Pengendalian Kas merupakan aktiva yang paling *liquid* dalam perusahaan, hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh fungsi yang berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar yang sebagian besar akan mempengaruhi kas.

Meningkatnya perkembangan usaha yang disertai dengan semakin meningkatnya teknologi sekarang ini, perusahaan-perusahaan baik perusahaan kecil, menengah telah berupaya untuk mengembangkan usahanya menjadi perusahaan yang besar. Umumnya perusahaan telah berupaya untuk mengelola kegiatan usahanya dengan berbagai cara yang dapat mendukung dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Dalam sector perdagangan yang berkaitan dengan dunia usaha dewasa ini semakin meningkat. Didalam sebuah perusahaan, seorang manager selalu membutuhkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan terutama pada bagian keuangan, salah satunya posisi kas perusahaan. Oleh karena kas merupakan aktiva yang *liquid*, kas juga diperlukan untuk membiayai operasional perusahaan. Sebagian besar transaksi perusahaan biasanya terdiri dari transaksi-transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Tujuan pengendalian kas tersebut dapat dicapai bila elemen pengendalian itu sendiri benar-benar dipenuhi, dan agar pengendalian itu berjalan efektif maka diperlukan suatu bagian tertentu yang mengawasi dan mengevaluasi keefektifan pengendalian sangat penting dalam perusahaan.

PT. Luxindo Raya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan alat-alat elektronik yaitu mesin cuci dan *vaccum clainer*, Dalam perusahaan tersebut, kas merupakan komponen yang sangat penting untuk kelangsungan usaha. Dimana dalam perusahaan tersebut belum terdapat pemisahan tugas antara bagian penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengendalian kas untuk manajemen perusahaan.

Pengendalian kas merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan dari suatu perusahaan. Melalui pengendalian kas ini, pihak manajemen perusahaan dapat mengetahui sejauh mana pelaksanaan efektifitas perusahaan yang telah tercapai, masalah-masalah yang ada dan cara mengatasi masalah-masalah tersebut. Pengendalian kas meliputi organisasi dari semua metode serta kebijakan yang terkoordinasi dalam suatu perusahaan akan membantu manajemen dalam menjaga keamanan hak milik perusahaan, disamping itu dapat pula mencagah dan menemukan kesalahan-kesalahan dan penggelapan yang dapat merugikan perusahaan.

PT. Luxindo Raya merupakan salah satu perusahaan dagang yang beroperasi di Kota Gorontalo, di dalam pengelolaan kas perusahaan harus menyadari perlunya manajemen yang baik dengan menerapkan pengendalian kas yang memadai agar tercapai pengelolaan yang lebih efektif dalam kegiatan perusahaan serta pemisahan tugas dalam penerimaan dan pengeluaran kas yang lebih baik. Pengendalian kas yang memadai tidak menjamin bahwa semua penyimpangan atas tindakan yang merugikan perusahaan dapat dihindarkan sama sekali, tetapi kemungkinan tersebut diusahakan dapat seminimal mungkin untuk pemisahan

tugas dalam penerimaan dan pengeluaran kas yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengendalian kas yang baik dalam melakukan masalah-masalah yang terjadi selama ini dalam perusahaan sehingga kegiatan usaha perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Melihat kenyataan yang ada, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam mengkaji lebih dalam bagaimana pengendalian kas terhadap perusahaan untuk mengemukakan masalah tersebut dalam penelitian dengan judul “ Pengendalian kas pada PT. Luxindo Raya “.

### **1.2. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum terdapat pemisahan tugas antara bagian penerimaan dan bagian pengeluaran kas.
2. Pengendalian kas belum terlaksana dengan baik karena dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan pengawasan yang baik.

### **1.3. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengendalian kas pada PT. Luxindo Raya Kota Gorontalo.

### **1.4. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pihak perusahaan dalam melakukan pengendalian kas atas penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Luxindo Raya.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi khususnya pada pengendalian kas.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pemilik dan karyawan P.T. Luxindo Raya Kota Gorontalo dalam rangka mengembangkan usahanya, terkait dengan pengendalian kas.

## **1.6. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan pada P.T. Luxindo Raya Kota Gorontalo. Yang beralamat di jalan Pangeran Hidayat (JDS) No. 05 Kelurahan Paguyaman Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. Waktu penelitian ini adalah pada bulan Februari 2011 sampai dengan selesai.

## **1.7. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh melalui peninjauan langsung ke lokasi penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pimpinan dan karyawan P.T. Luxindo Raya untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### **1.8. Teknik Pengumpulan Data.**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara.

Dilakukan dengan mengadakan wawancara terhadap pihak-pihak yang dianggap memberikan data dan penjelasan tentang masalah-masalah yang ada hubungannya dengan materi pembahasan.

2. Observasi.

Dalam teknik ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna menunjang data yang telah diperoleh dari teknik lainnya.

### **1.9. Teknik Analisis Data.**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam pengelolaan hasil penelitian adalah analisis deskriptif. Dimulai dengan menganalisis data yang diperoleh dari hasil kuisioner dan pengamatan yang kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel-tabel yang memudahkan interpretasi analisisnya dan hasilnya dideskripsikan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Analisis yang digunakan adalah analisis pengendalian kas yang baik terhadap kas dan memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi penerimaan kas maupun pengeluaran kas menurut Haryono (2001:97), dimana harus terdapat pemisahan tugas secara tepat, semua penerimaan kas hendaknya disetorkan seluruhnya ke bank dan semua pengeluaran hendaknya dilakukan dengan menggunakan cek. Menurut Mulyadi (2010:172) Pengendalian kas berfokus pada dua aspek utama yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas dimana secara spesifikasi dapat dicegah dengan sistem pengendalian internal kas yang dijabarkan dalam 5 komponen yaitu : lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian, pemantauan pengendalian dan sistem informasi

